

Pendampingan Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Esai Guru: Sebuah Studi Kasus di Salah Satu SD Negeri di Kabupaten Lebak, Banten, Indonesia

Disubmit 13 Agustus 2026, Direvisi 26 Agustus 2026, Diterima 27 Agustus 2026

Yeni Sulaeman¹, Ajeng Muliasari², Usep Saeful Mustakim³, Trisna Sonjaya⁴, Dine Trio Ratnasari⁵

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Syekh Manshur, Pandeglang, Indonesia

⁴Institut Kemandirian Nusantara, Pandeglang, Indonesia

Universitas Setia Budhi⁵, Pandeglang, Indonesia
Email Korespondensi: *yenisulaemananesta@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru di Salah Satu SD Negeri di Kabupaten Lebak, Banten, Indonesia dalam menulis esai serta mengembangkan dan memanfaatkan bahan ajar berbasis flipbook. Metode penelitian menggunakan studi kasus deskriptif. Kegiatan dilaksanakan pada 15–17 Juli 2026 dengan pendekatan partisipatif melalui identifikasi kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik terbimbing, telaah sejawat, presentasi produk, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan lembar observasi, rubrik penilaian esai, rubrik telaah produk, lembar respons, daftar hadir, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa guru mampu menyusun esai dengan struktur yang lebih runtut dan mengemasnya menjadi prototipe flipbook yang memuat tujuan pembelajaran, materi, contoh, latihan, refleksi, serta sumber. Pendampingan juga memperkuat pemahaman peserta mengenai keterbacaan, desain halaman, navigasi, integrasi media, dan pencantuman sumber. Kendala utama berupa perbedaan kemampuan digital, ketersediaan perangkat, kestabilan jaringan, dan kebutuhan pendampingan lanjutan. Dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan integrasi latihan menulis dengan produksi bahan ajar digital merupakan strategi yang relevan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan digital guru.

Kata Kunci: Bahan Ajar Digital; Flipbook, Guru Sekolah Dasar, Keterampilan Menulis, Esai

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan bagian penting dari kompetensi profesional guru. Guru tidak hanya membimbing peserta didik menghasilkan tulisan, tetapi juga menyusun materi, petunjuk kegiatan, asesmen, refleksi, dan karya ilmiah secara runtut. Keterampilan menulis esai membantu guru mengembangkan gagasan secara logis, menyajikan alasan dan contoh yang relevan, serta menggunakan bahasa yang efektif. Penguatan keterampilan menulis karena itu perlu ditempatkan sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan yang terhubung dengan kompetensi mengelola dan menciptakan sumber digital (Heine et al., 2023; Ibda et al., 2023; Isrokatun et al., 2022).

Transformasi digital pendidikan menuntut guru mampu memilih, membuat, memodifikasi, dan membagikan sumber belajar digital secara bertanggung jawab. Kajian mutakhir menegaskan bahwa kompetensi digital guru mencakup pengelolaan sumber, praktik pembelajaran, asesmen, kolaborasi profesional, dan penciptaan konten digital (Suzer & Koc, 2024; UNESCO, 2023). Namun, kepemilikan perangkat tidak otomatis

menghasilkan praktik pembelajaran digital yang bermakna. Pelatihan perlu memberi ruang bagi guru untuk mencoba, memperoleh umpan balik, berkolaborasi, dan menghubungkan teknologi dengan tujuan pedagogis (Reisoğlu, 2022).

Salah satu media yang dapat dikembangkan oleh guru ialah flipbook digital. Media ini dapat menyatukan teks, ilustrasi, tautan, video, dan latihan dalam tampilan menyerupai buku yang dapat diakses melalui komputer maupun telepon pintar. Rahmadani dan Taufina (2024) melaporkan respons peserta didik sebesar 89% dan respons guru sebesar 90,26% pada uji kepraktisan bahan ajar flipbook sekolah dasar. Charlina et al. (2022) dan Gusman et al. (2021) juga menunjukkan relevansi flipbook untuk pembelajaran menulis, sedangkan Roemintoyo dan Budiarto (2021), Sulaeman et al. (2025), serta Usman et al. (2024) menempatkannya sebagai inovasi penyajian materi dan pembelajaran bahasa. Temuan tersebut menguatkan potensi flipbook sebagai media yang praktis, fleksibel, dan dapat memperluas pengalaman belajar.

Identifikasi awal di salah satu SD Negeri di Kabupaten Lebak, Banten, Indonesia yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa guru telah menggunakan dokumen dan presentasi sebagai bahan ajar, tetapi kemampuan mengubah materi menjadi flipbook yang terstruktur dan menarik masih perlu diperkuat. Sebagian guru juga membutuhkan penguatan dalam menentukan topik, merumuskan gagasan utama, menyusun kerangka, mengembangkan paragraf, menjaga koherensi, serta menyunting bahasa. Kebutuhan ini sejalan dengan hasil analisis kebutuhan guru dan peserta didik yang menekankan perlunya bahan ajar digital yang interaktif, sesuai gaya belajar, mudah digunakan, dan didukung panduan pengembangan yang bertahap (Lestari & Nur, 2023; Nafiah & Wuryandani, 2024). Dengan demikian, kebutuhan mitra tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga substantif: mutu media digital bergantung pada mutu isi dan tulisan yang disajikan.

Kegiatan pendampingan terdahulu sering berfokus pada penguasaan aplikasi atau produksi media. Celah yang diangkat dalam kegiatan ini ialah pengintegrasian dua kompetensi secara serentak, yaitu keterampilan menulis esai sebagai fondasi isi dan keterampilan mengembangkan flipbook sebagai sarana penyajian. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pemahaman guru mengenai struktur dan kaidah esai, meningkatkan keterampilan merancang bahan ajar berbasis flipbook, menghasilkan prototipe yang dapat digunakan dalam pembelajaran, serta mendeskripsikan proses, respons, dan perubahan kompetensi peserta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif untuk mengkaji proses pendampingan pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar berbasis flipbook. Studi dilaksanakan di salah satu SD Negeri di Kabupaten Lebak, Banten, Indonesia, selama tiga hari pada 15–17 Juli 2026. Kasus yang dikaji ialah pelaksanaan pendampingan, dengan unit analisis berupa proses kegiatan, keterlibatan guru, serta esai dan prototipe flipbook yang dihasilkan. Peserta penelitian merupakan guru di sekolah tersebut yang mengikuti kegiatan berdasarkan penugasan sekolah.

Pelaksanaan terdiri atas empat tahap. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan kepala sekolah, identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, penyiapan contoh esai, dan panduan pembuatan flipbook. Tahap kedua mencakup pelatihan menulis esai melalui penentuan topik, perumusan tesis atau gagasan utama, penyusunan kerangka, pengembangan paragraf pembuka–isi–penutup, penggunaan bukti atau contoh, dan penyuntingan.

Tahap ketiga berupa praktik pengembangan flipbook. Peserta menyiapkan naskah bahan ajar, menetapkan tujuan pembelajaran, menata urutan materi, memilih ilustrasi, menambahkan latihan dan media pendukung, serta memublikasikan produk dalam bentuk tautan digital. Tahap keempat mencakup presentasi, telaah sejawat, revisi produk, refleksi, dan penyusunan rencana pemanfaatan dalam pembelajaran.

Instrumen kegiatan meliputi lembar observasi keterlibatan, rubrik penilaian esai, rubrik telaah produk flipbook, lembar respons peserta, daftar hadir, dan dokumentasi. Aspek penilaian esai mencakup kesesuaian isi, organisasi gagasan, koherensi, ketepatan bahasa, dan mekanik penulisan. Produk flipbook ditelaah dari kelayakan materi, keterbacaan, desain, navigasi, integrasi media, dan kemudahan akses. Data observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif-deskriptif. Skor rubrik dan respons peserta diringkas menggunakan rerata dan persentase setelah rekap asli tersedia. Keabsahan deskripsi proses diperkuat melalui triangulasi observasi, produk, respons, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Kebutuhan dan Persiapan

Koordinasi awal bersama pihak sekolah digunakan untuk menentukan sasaran, jadwal, perangkat, dan keluaran. Guru memerlukan panduan sederhana dan bertahap, sehingga tim menyiapkan contoh kerangka esai, contoh pengembangan paragraf, lembar penyuntingan, template bahan ajar, serta panduan publikasi flipbook. Penempatan kegiatan

menulis sebagai fondasi isi membantu peserta memahami bahwa kualitas media tidak hanya ditentukan oleh efek visual, tetapi oleh ketepatan materi dan kejelasan komunikasi.

Pelatihan dan Praktik Menulis Esai

Pelatihan diawali dengan karakteristik esai: topik yang terarah, gagasan utama, uraian pendukung, keterkaitan antargagasan, dan penutup yang menegaskan isi. Peserta memilih tema yang dekat dengan pengalaman mengajar, antara lain budaya literasi, pembelajaran kontekstual, kedisiplinan, lingkungan sekolah, dan pemanfaatan teknologi. Peserta lalu menyusun kerangka dan mengembangkannya menjadi paragraf.

Umpan balik difokuskan pada ketepatan fokus, kelengkapan alasan, penggunaan contoh, hubungan antarkalimat, dan efektivitas bahasa. Secara kualitatif, perubahan yang tampak ialah struktur tulisan lebih rapi, gagasan utama lebih jelas, dan peserta lebih sadar terhadap proses penyuntingan. Pendekatan praktik terbimbing penting karena pengembangan kemampuan menulis memerlukan proses berulang berupa perencanaan, penyusunan draf, peninjauan, dan revisi, bukan hanya pemahaman konsep. Dukungan digital yang disusun sesuai kebutuhan belajar juga dapat memperkaya contoh, latihan, dan kesempatan revisi dalam pembelajaran bahasa (Charlina et al., 2022; Gusman et al., 2021; Simaremare & Thesalonika, 2022; Sulaeman et al., 2025; Usman et al., 2024).

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook

Setelah naskah disunting, peserta mengembangkannya menjadi bahan ajar berbasis flipbook. Produk disusun dengan struktur sampul, identitas, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, contoh esai, latihan, refleksi, dan daftar sumber. Peserta belajar menyesuaikan jumlah teks per halaman, memilih ilustrasi yang relevan, menjaga kontras dan keterbacaan, serta memastikan navigasi dan tautan berfungsi. Prinsip tersebut konsisten dengan pengembangan e-book dan e-modul yang menekankan organisasi isi, keterbacaan, multimedia, kemudahan akses, dan tampilan yang mendukung motivasi belajar (Aristiani & Agung, 2022; Fadillah et al., 2021; Handiar & Zulherman, 2023; Indrawan et al., 2023; Ramadhina & Pranata, 2022; Surahman et al., 2023; Widiana & Rosy, 2021).

Hasil ini sejalan dengan Rahmadani dan Taufina (2024), yang menunjukkan tingkat kepraktisan tinggi pada bahan ajar flipbook untuk sekolah dasar. Sumarmi et al. (2021) memperlihatkan bahwa lembar kerja berbasis flipbook dapat mendukung literasi proyek dan kompetensi pedagogis. Temuan lain memperlihatkan potensi flipbook dalam meningkatkan hasil belajar, minat, keterlibatan, serta kemudahan penyajian materi apabila

isi dan desainnya dikembangkan sesuai konteks pengguna (Aditya & Handayani, 2024; Hardiansyah & Mulyadi, 2022; Kusumaningrum & Masruro, 2022; Mursidi et al., 2022; Mutiara & Emilia, 2022; Nafiah et al., 2023; Setiadi et al., 2021). Dengan demikian, flipbook berpotensi menjadi lebih dari sekadar format tampilan; media ini dapat mengorganisasi pengalaman belajar apabila isi, aktivitas, dan navigasinya dirancang secara selaras.

Presentasi Produk, Evaluasi, dan Respons Peserta

Peserta mempresentasikan produk dengan menjelaskan sasaran kelas, materi, dan cara penggunaannya. Telaah sejawat menilai keterbacaan, ketepatan isi, tampilan, navigasi, dan akses. Masukan terutama berkaitan dengan konsistensi ukuran huruf, kepadatan teks, kualitas gambar, pencantuman sumber, dan kesesuaian latihan dengan tujuan pembelajaran. Peserta menunjukkan antusiasme dan mampu menyelesaikan prototipe, tetapi masih dijumpai perbedaan kemampuan awal, keterbatasan perangkat, kendala jaringan, dan kebutuhan pendampingan lanjutan.

Kerja kelompok dan pendampingan individual membantu peserta mengatasi hambatan teknis. Pola kolaboratif ini selaras dengan temuan Reisoğlu (2022) bahwa pengembangan kompetensi digital guru perlu didukung aktivitas profesional yang terstruktur dan relevan dengan praktik. Agar klaim keberhasilan lebih kuat, pelaksanaan selanjutnya perlu menggunakan tes awal–akhir, rubrik analitik yang sama, dokumentasi versi produk, dan tindak lanjut penggunaan flipbook di kelas.

Secara ringkas, perubahan pada empat aspek pendampingan beserta bukti yang digunakan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pendampingan

Aspek	Kondisi Awal	Hasil Pendampingan	Bukti
Keterampilan menulis	Perlu penguatan struktur, koherensi, bahasa, dan penyuntingan.	Mampu menyusun kerangka dan mengembangkan esai lebih runtut.	Draf, rubrik, dan telaah
Pengembangan flipbook	Bahan ajar dominan berupa dokumen atau presentasi.	Materi dan esai dikemas menjadi prototipe flipbook.	Produk dan tautan
Keterlibatan peserta	Kemampuan penggunaan aplikasi beragam.	Aktif berdiskusi, berlatih, dan membantu rekan.	Observasi dan foto
Pemanfaatan produk	Alur pemanfaatan belum seragam.	Produk memuat materi, contoh esai, latihan, dan refleksi.	Presentasi dan telaah

KESIMPULAN

Pendampingan di salah satu SD Negeri di Kabupaten Lebak, Banten, Indonesia mengintegrasikan keterampilan menulis esai dan pengembangan bahan ajar digital. Melalui identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik, telaah sejawat, presentasi, dan revisi, guru mampu menghasilkan esai lebih terstruktur dan prototipe flipbook. Kegiatan memperkuat pemahaman tentang isi, keterbacaan, desain, navigasi, media, dan sumber. Kendala meliputi perbedaan kemampuan digital, keterbatasan perangkat, kestabilan jaringan, dan kebutuhan tindak lanjut.

REKOMENDASI

Sekolah disarankan membentuk klinik penyuntingan dan repositori produk. Guru perlu menguji flipbook di kelas serta mencatat keterbacaan, akses, keterlibatan, dan hasil belajar. Program berikutnya perlu menggunakan evaluasi awal–akhir, rubrik tervalidasi, target terukur, dan pendampingan berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana berterima kasih kepada SDN Nameng 1, STKIP Syekh Manshur, dan seluruh pihak yang mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, N., & Handayani, S. L. (2024). Development of flipbook teaching materials based on local wisdom on environmental and health topics in elementary schools. *Eduvest: Journal of Universal Studies*, 4(11), 10471–10481.
<https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i11.1651>

- Aristiani, N. K. R., & Agung, A. A. G. (2022). E-book: Innovative digital learning media for social science lessons for fifth-grade elementary school. *Journal of Lesson and Learning Studies*, 5(3), 410–419. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i3.54833>
- Charlina, C., Septyanti, E., Mustika, T. P., & Rahmi, A. (2022). Electronic module as learning needs to write exposition texts for junior high school students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), 219–225. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20402>
- Fadillah, A., Nopitasari, D., & Bilda, W. (2021). Development e-book learning media based on Kvisoft Flipbook Maker. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 12(2), 312–322. <https://doi.org/10.15294/kreano.v12i2.31684>
- Gusman, F., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Digital flipbook-based teaching material for writing poetry in elementary school. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 70–81. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.35570>
- Handiar, A., & Zulherman. (2023). FlipHTML5 assisted e-book to improving elementary school students' motivation. *International Journal of Elementary Education*, 7(3), 375–381. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i3.61566>
- Hardiansyah, F., & Mulyadi. (2022). Improve science learning outcomes for elementary school students through the development of flipbook media. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(6), 3069–3077. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i6.2413>
- Heine, S., Krepf, M., & König, J. (2023). Digital resources as an aspect of teacher professional digital competence: One term, different definitions—A systematic review. *Education and Information Technologies*, 28, 3711–3738. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11321-z>
- Ibda, H., Syamsi, I., & Rukiyati. (2023). Digital literacy competency of elementary school teachers: A systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(3), 1609–1617. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.24559>
- Indrawan, I. P. E., Kristiyanti, N. N. E., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2023). E-book media trends in the learning process at school. *Indonesian Journal of Educational Development*, 4(3), 327–335. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i3.3276>
- Isrokatun, I., Pradita, A. A., Ummah, S. A., Amalia, D. Y., & Salsabila, N. S. (2022). Digital literacy competency of primary school teacher education department students as the demands of 21st-century learning. *Mimbar Sekolah Dasar*, 9(3), 466–483. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v9i3.44057>
- Kusumaningrum, D., & Masruro, A. (2022). Development of learning media flipbook digital comic based on local wisdom to increase learning interest. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 117–122. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline814>
- Lestari, P. I., & Nur, R. A. (2023). Needs analysis of e-flipbook as digital literacy media in conservation biology learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 8679–8685. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.5060>

- Mursidi, A. P., Prananto, I. W., Arifani, F., & Setyawati, R. (2022). Pengembangan flipbook interaktif untuk siswa kelas 5 sekolah dasar pada materi siklus air. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 128–141. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.128-141>
- Mutiara, E., & Emilia, E. (2022). Developing flipbook-based teaching-learning material in the culinary arts program of Unimed. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(3), 650–662. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2487>
- Nafiah, N., Ghufroon, S., Hartatik, S., Mariati, P., & Rulyansah, A. (2023). The effect of flipbook-based digital books on elementary school students' interest in learning. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 15(4), 342–354. <https://doi.org/10.18844/wjet.v15i4.7833>
- Nafiah, N., & Wuryandani, W. (2024). Analysis of teacher needs in developing flipbook-based interactive teaching materials in elementary schools. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 16(2), 903–918. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.5071>
- Rahmadani, E., & Taufina, T. (2024). Innovation of flipbook teaching materials in supporting primary school learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(4), 1418–1426. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21457>
- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. (2022). Pengembangan e-modul berbasis aplikasi flipbook di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7265–7274. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3470>
- Reisoğlu, İ. (2022). How does digital competence training affect teachers' professional development and activities? *Technology, Knowledge and Learning*, 27(3), 721–748. <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09501-w>
- Roemintoyo, R., & Budiarto, M. K. (2021). Flipbook as innovation of digital learning media: Preparing education for facing and facilitating 21st century learning. *Journal of Education Technology*, 5(1), 8–13. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.32362>
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan media pembelajaran flipbook untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(4), 1067–1075. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2542>
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2022). Development of early grade Indonesian e-modules using the Kvisoft Flipbook Maker application. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 286–300. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.2678>
- Sulaeman, Y., Hikmat, A., & Tarmini, W. (2025). Development of flipbook electronic teaching materials for implementing the scientific approach in Indonesian language learning for vocational high school students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(3), 4158–4170. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.5560>

- Sumarmi, S., Bachri, S., Tanjung, A., & Aliman, M. (2021). The effect of digital e-learning in student worksheet flipbook to environmental project literacy and pedagogic competency. *Journal of Technology and Science Education*, 11(2), 357–370. <https://doi.org/10.3926/jotse.1175>
- Surahman, S., Astuti, I., & Afandi, A. (2023). Flipbook Maker based e-module development design in thematic learning in elementary school. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 484–489. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4456>
- Suzer, E., & Koc, M. (2024). Teachers' digital competency level according to various variables: A study based on the European DigCompEdu framework in a large Turkish city. *Education and Information Technologies*, 29, 22057–22083. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12711-1>
- UNESCO. (2023). Global education monitoring report 2023: Technology in education: A tool on whose terms? UNESCO. <https://doi.org/10.54676/UZQV8501>
- Usman, H., Lestari, I., Siregar, Y. E. Y., Rafiq, S., & SENTRYO, I. (2024). Flipbook and e-learning for teaching English to elementary school teacher education students. *Studies in English Language and Education*, 11(2), 919–935. <https://doi.org/10.24815/siele.v11i2.35476>
- Widiana, F. H., & Rosy, B. (2021). Development of Flipbook Maker-based e-modules for the Office Technology subject. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3728–3739. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1265>